

**PENGARUH SIKAP, KREATIVITS, NORMA SUBJEKTIF, DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



Disusun oleh:

**NABILA ADE ANINDITA**

**2117 29701**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2021**

# SKRIPSI

## PENGARUH SIKAP, KREATIVITAS, NORMA SUBJEKTIF, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NABILA ADE ANINDITA**

No. Mhs.: 211729701

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

### SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing,



Bambang Setia Wibowo, SE., MM.

Ketua/Penguji,



Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si., Ph.D.



Yogyakarta, 2 Maret 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



  
Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Jumlah pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, ditambah dengan adanya pandemi ini banyak masyarakat yang terpaksa di berhentikan dalam pekerjaannya. Seharusnya pemerintah memberikan solusi dalam masalah tersebut agar setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sikap, Kreativitas, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai data penelitian dan memperoleh sampel sebanyak 124 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis menggunakan uji T variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dengan koefisien regresi 5,364 dan nilai signifikansinya  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Kreativitas tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dengan koefisien regresi  $-0,732$  dan nilai signifikansi  $0,465 > \text{dari } 0,05$ . Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar  $3,471$  dan nilai signifikansi  $0,001 < \text{dari } 0,05$ . Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dengan koefisien regresi  $4,430$  dan nilai signifikansi  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan menjadi:  $Y = -0,374 + 0,500X_1 - 0,055X_2 + 0,267X_3 + 0,285X_4 + e$

**Kata kunci:** Intensi Berwirausaha Mahasiswa, Sikap, Kreativitas, Norma subjektif, dan Efikasi diri.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

The number of unemployed in Indonesia from year to year has increased, coupled with this pandemic many people are forced to stop in their jobs. The government should provide solutions to the problem so that every year does not increase. The purpose of this study is to know the Influence of Attitudes, Creativity, Subjective Norms, and Self-Efficacy on Student Entrepreneurial Intentions. The design of this research is quantitative research. This study used purposive sampling method as research data and obtained a sample of 124 people. The data analysis technique used is multiple linear regression with a significance level of 0.05. Based on the analysis using the T test variable attitudes positive and significant affect the entrepreneurial intentions of students with a regression coefficient of 5,364 and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Creativity has no effect there is entrepreneurial intention with a regression coefficient of -0.732 and a significant value of  $0.465 > 0.05$ . Subjective norms positive and significant influenced the entrepreneurial intentions of students with a regression coefficient of 3,471 and a significant score  $0.001 < 0.05$ . Self-efficacy has a positive and significant effect on student entrepreneurship with a regression coefficient of 4,430 and a significant value  $0.000 < 0.05$ . The multiple linear regression equations of this research was formulated by:  $Y = -0.374 + 0.500X_1 - 0.055X_2 + 0.267X_3 + 0.285X_4 + e$

**Keywords:** Student Entrepreneurial Intentions, Attitude, Creativity, Subjective Norms, and Self-Efficacy.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang tantangan terbesar dalam suatu negara adalah pengangguran. Besarnya angka pengangguran di Indonesia per Februari 2020 tercatat sebanyak 6,88% Data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Angka tersebut terus melonjak hingga mencapai 50% dengan jumlah pengangguran pasca pandemi sebanyak 9,7 juta jiwa. Jumlah tersebut mengakibatkan tingkat kemiskinan semakin tinggi. Pengangguran yang tinggi menyebabkan masalah ekonomi makro, oleh sebab itu harus diatasi agar tidak mempengaruhi masalah sosial dan kehidupan (Wijaya et al., 2015). Banyaknya pengangguran mengakibatkan munculnya beberapa jenis pengangguran. Pengangguran dibedakan menjadi beberapa jenis, ada 3 jenis pengangguran yang utama yaitu: structural, friksional, dan siklis, selain itu ada jenis pengangguran lainnya seperti: pengangguran musiman, regional, sukarela, santai, teknologi, kronis, dan terselubung. Faktor utama penyebab pengangguran adalah ketidak seimbangan antara calon pekerja dengan lapangan pekerja selain itu juga ada faktor lain seperti kemajuan teknologi, kurangnya pendidikan, PHK, dan persaingan pasar global.

Tahun ini banyak pengangguran yang disebabkan oleh PHK, karena adanya pandemi mengakibatkan banyak perusahaan terpaksa tutup dan memPHK karyawannya karna tidak adanya pemasukan dan gaji untuk karyawan. Covid-19 saat ini sedang mewabah diseluruh dunia yang menyebabkan masyarakat lebih khawatir, sehingga melakukan berbagai upaya untuk melindungi diri, keluarga serta lingkungan sekitar agar tidak terjangkau. Sektor ekonomi, sosial, politik, serta budaya dan agama menjadi dampak dari wabah ini bukan hanya pada sektok kesehatan saja. Hal tersebut mengakibatkan jumlah kemiskinan di Indonesia makin bertambah. Kemiskinan adalah seseorang yang tidak sanggup menanggung biaya sesuai tarif kehidupan kelompok dan tidak dapat memanfaatkan fisiknya, tenaganya, mentalnya dalam (Soekanto, 2013). Pemerintah harus memberi perhatian lebih terhadap semakin tingginya angka kemiskinan di tengah pandemi Covid-19 ini, seperti harus menjamin ketersediaan pangan masyarakat dan berbagai program bantuan sosial. Sebagai masyarakat kita juga dapat sedikit banyak saling membantu orang-orang yang membutuhkan.

Kewirausahaan menjadi sumber penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jumlah pertumbuhan kewirausahaan akhir-akhir ini sangat bervariasi dan berbeda –beda setiap negara. Jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2019 sekitar 3,1 persen dari jumlah penduduk sekitar 260 juta jiwa atau 8,06 juta jiwa (pusat pemberitahuan atau rri.co.id). Berwirausaha adalah orang yang mampu membuka peluang untuk bisnis dan mampu menciptakan bisnis dengan tingkat risiko tidak pasti, sehingga bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dengan mengidentifikasi yang ada. Seorang wirausaha berharap bisa mencari atau mengidentifikasi peluang yang ada agar mereka bisa membuka usaha dengan baik dan tepat.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebuah perilaku yang memiliki kontribusi yang tinggi membutuhkan sebuah sikap, norma subjektif, dan efikasi diri yang berhubungan dengan intensi sebagai mediator yang berpengaruh pada faktor motivasi sehingga berpengaruh pada perilakunya. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa mengambil keputusan berwirausaha saat tinggi karena melibatkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut seperti motivasi, sikap, dan kepribadian sedangkan eksternal seperti norma subjektif (keluarga, teman, masyarakat).

Sekarang ini, beberapa kampus di Yogyakarta contohnya STIE YKPN sudah menerapkan pembelajaran kewirausahaan dan mengadakan kerja lapangan seperti berjualan. Adanya pembelajaran kewirausahaan di suatu universitas bisa mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Salah satu peran dari universitas adalah dengan memberikan pembelajaran tentang kewirausahaan agar setelah lulus mereka tidak lagi bingung dalam mencari pekerjaan dan mereka sudah memiliki mental sebagai seorang wirausaha (Natalia & Rodhiah, 2019). Namun sampai sekarang hasilnya kurang bisa kita lihat. Mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi lebih memilih mencari pekerjaan dibandingkan dengan membuka lapangan pekerjaan. Akibatnya adanya ketidak seimbang antara perusahaan dengan calon pekerja. Oleh karena itu, harus ada rasa memunculkan daya kreativitas dan keberanian dalam bidang industri dikalangan para generasi muda.

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Sikap**

Sikap adalah apresiasi terhadap objek dengan kesiapan untuk berani beraksi terhadap objek tertentu (Efendi, dan Makhfudli, 2009). Sikap berwirausaha adalah suatu sikap yang memiliki afektif dalam menghadapi suatu resiko yang akan terjadi. Menurut (Partini, 1990) bentuk sikap itu ada dua yaitu sikap positif dan sikap negatif.

### **Kreatifitas**

Kreativitas adalah sebuah ide yang dimiliki oleh seseorang akan tetapi satu ide dengan ide yang lain pasti berbeda. menurut (Munandar, 2009) kreativitas adalah gambaran yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan proses kelancaran dalam berpikir, kemudahan berpikir, dan orisinalitas dalam berfikir serta kompetensi untuk melaksanakan penggabungan suatu gagasan. Adanya indikator adalah terbuka pada pengalaman baru, percaya diri, dan imajinasi yang kreatif.

## **Norma Subjektif**

Norma subjektif yaitu penglihatan seorang individu yang penting jika perilaku dan memotivasi itu menyarankan untuk dilakukan atau tidak dilakukan (Wedayanti & Giantari, 2016). Norma subjektif adalah norma yang berasal dari hati nurani atau unsur batin (Sumaryono, 2012). Norma subjektif adalah keyakinan seseorang untuk mengikuti arahan orang yang ada disekitarnya agar turut dalam kegiatan berwirausaha. Jadi norma subjektif ini bisa mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi eksternal seperti dukungan akan keluarga ataupun lingkungan baik itu lingkungan kampus. Norma subjektif itu nilai dengan skala *subjective norms* (Ramayah & Harun, 2005).

## **Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang ada pada diri seseorang bahwa seseorang itu yakin dirinya bisa dan mampu. Menurut (Handaru et al., 2014) efikasi diri adalah suatu tindakan melakukan baik atau buruknya, bisa atau tidak dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan syarat. Seseorang yang percaya pada kemampuannya tinggi maka otomatis efikasinya tinggi.

## **Intensi Berwirausaha**

Menurut Yanto (1996: 23-24) intensi berwirausaha adalah suatu kemampuan dalam diri yang berani dalam memenuhi kebutuhan hidup serta mampu memecahkan masalah, dan mencipkana lapangan usaha baru dengan menggunakan kekuatan pribadi atau diri sendiri. Faktor anteseden intensi telah diungkapkan melalui *Theory Planned of Behavior* (TPB) yaitu tentang sikap berperilaku, norma subjektif dan efikasi diri.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.**

Sikap berwirausaha diukur menggunakan skala sikap berwirausaha (Gadaam, 2008), dengan indikator Tertarik pada peluang usaha, berpikir kreatif dan inovatif, pandangan yang positif terhadap kegagalan, bertanggung jawab dan mempunyai jiwa kepemimpinan, dan suka terhadap risiko dan tantangan.

Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>): Sikap Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa yang menyebutkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. (Natalia & Rodhiah, 2019)

Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>): Kreativitas Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

## **Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa yang menyebutkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Widayoko, 2016).

Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>): Norma Subjektif Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

## **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa yang menyebutkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Aris Wibowo, 2018).

Hipotesis 4 (H<sub>4</sub>): Efikasi Diri Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

### **III. METODE PENELITIAN**

penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil penyebaran kuesioner melalui google form dari tanggal 12-16 Januari 2021. Metode sampling yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan
- b) Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha
- c) Mahasiswa yang ingin membuka sebuah usaha

Sampel yang digunakan sebanyak 124 sampel. Berdasarkan dari sumber tersebut, intensi berwirausaha digunakan sebagai variable dependen sedangkan variable independen yaitu sikap, kreatifitas, norma subjektif, dan efikasi diri

#### **Variable Penelitian**

Berikut ini adalah variable yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variable dependen (Y) yang digunakan adalah intensi bersirausaha. Intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai niat yang ada dalam diri seseorang untuk menambillakan perilaku berirausaha dan niat yang dapat dilihat berani mengampil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

resikodan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada. Setiap individu yang memutuskan untuk berwirausaha harus memiliki niat sebagai dorongan dalam berwirausaha.

2. Variabel independen pertama (X1) yang digunakan adalah sikap. Menurut (Gadaam, 2008) ada indikator yang digunakan dalam mengukur sikap, yaitu:
  - a. Tertarik pada peluang bisnis atau usaha
  - b. Berpikir kreatif dan inovatif
  - c. Pandangan yang positif terhadap kesalahan
  - d. Mempunyai rasa tanggung jawab dan kepemimpinan
  - e. Suka dengan risiko dan tantangan
3. Variabel independen kedua (X2) yang digunakan adalah kreatifitas. Menurut (Wijatno, 2009) kreativitas dapat di ukur dengan menggunakan indikator yaitu:
  - a. Terbuka dalam pengalaman
  - b. Memiliki imajinasi yang kreatif
  - c. Keyakinan dan konten dalam mengevaluasi seseorang
  - d. kepuasan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dan kebingungan atau tidak konsisten
  - e. mempunyai tanggung jawab atas apa yang dicapai
  - f. Cerdas dan energik
4. Variabel independen yang ketiga (X3) yang digunakan adalah norma subjektif. Menurut Ramayah dan Harun (2005) ada indikator yang digunakan untuk mengukur norma subjektif yaitu:
  - a. Keyakinan atas suport dari keluarga
  - b. Keyakinan atas suport dari teman
  - c. Keyakinan atas suport perusahaan yang sukses
  - d. Kayakinan atas suport dosen
  - e. Kayakinan atas suport yang dianggap dari orang penting
5. Variabel independen yang keempat (X4) yang digunakan efikasi diri. Gadaam (2008) ada beberapa indikator yang bisa dipakai untuk mengukur efikasi yaitu:
  - a. Kepercayaan diri dalam mengolah data
  - b. Keunggulan sumber daya manusia (SDM)
  - c. Kesiapan psikis untuk memulai usaha
  - d. Mempunyai keyakinan dalam memulai usaha
  - e. Memiliki potensi memulai usaha

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Validitas

Bisa dinilai valid jika melakukannya harus dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2003). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk memberitahu sejauhmana alat ukur yang digunakan. uji validitas juga digunakan mengukur valid tidaknya pada kuesioner, kuesioner bisa dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkap pada apa yang ingin diukur. Dalam uji validitas dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner bisa dikatakan reliable jika jawaban atas pertanyaan konsisten. Secara prinsipnya uji ini bisa dikatakan konsisten dalam pengukurannya. Dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ .

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi tersebut normal atau tidak penelitian ini menggunakan uji normalitas probabilitas plot. Pada uji ini bisa dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (lingkaran kecil) yang sesungguhnya berada dalam garis diagonal. (Ghozali, 2011).

### Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan yaitu model regresi dalam korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak ada multikolinieritas. Menurut (Ghozali, 2013) jika nilai tolerance lebih dari 0.100 atau sama dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak ada multikolinieritas dalam penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

menurut (Ghozali, 2011) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji adakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan variance dari satu pengalaman ke pengalaman lain. Menurut Imam Ghozali (2011: 139) menyatakan jika tidak ada pola yang jelas pada grafik scatterplot seperti bergelombang, penyempitan dan lingkaran kecil yang tersebar diatas atau dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka penelitian ini bisa dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis dalam penelitian ini dan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh sikap, kreativitas, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana:

- Y : Intensi berwirausaha
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$  : Koefisien regresi Sikap
- $\beta_2$  : Koefisien regresi Kreativitas
- $\beta_3$  : Koefisien regresi Norma subjektif
- $\beta_4$  : Koefisien regresi Efikasi diri
- X1 : Sikap
- X2 : Kreativitas
- X3 : Norma subjektif
- X4 : Efikasi diri

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Ghozali, 2018) uji koefisien determinasi adalah uji yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dapat mendefinisikan variabel dependen pada sebuah peneliti.

## Uji Hipotesis

### Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2013) uji simultan adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Jika F-hitung kurang dari F-tabel variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Parsial (Uji T)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t merupakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Pengujian hasil regresi menggunakan uji parsial pada derajat keyakinan 95% atau alpha 5%. Apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan), sedangkan apabila  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan).

## IV. HASIL PENELITIAN

Penilaian karakteristik responden dengan judul pengaruh sikap, kreatifitas, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari beberapa kriteria yaitu: jenis kelamin, umur, Pendidikan terakhir, dan penghasilan perbulan. Berikut disajikan karakteristik responden penelitian dengan berbagai kriteria tersebut.

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-laki	47	38%
	Perempuan	77	62%
Jumlah		124	100%
Pendidikan Terakhir	SLTA	98	79%
	D3	2	2%
	S1	19	15%
	Lainnya	5	4%
Jumlah		124	100%
Penghasilan Perbulan	<Rp1.000.000	73	58%
	Rp1.000.000- Rp5.000.000	47	39%
	Rp5.000.000- Rp10.000.000	2	2%
	>Rp10.000.000	2	1%
	Jumlah		124

Sebuah instrument dikatakan valid jika memenuhi syarat  $r_{hitung}$  mempunyai nilai lebih besar dibanding dengan  $t_{tabel}$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisiensi Korelasi	Keterangan
Sikap (X1)	S1	0,62	Valid
	S2	0,81	Valid
	S3	0,67	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	S4	0,83	<i>Valid</i>
	S5	0,84	<i>Valid</i>
Kreatifitas (X2)	K1	0,62	<i>Valid</i>
	K2	0,81	<i>Valid</i>
	K3	0,67	<i>Valid</i>
	K4	0,83	<i>Valid</i>
	K5	0,84	<i>Valid</i>
	K6	0,84	<i>Valid</i>
Norma Subjektif (X3)	NS1	0,71	<i>Valid</i>
	NS2	0,79	<i>Valid</i>
	NS3	0,68	<i>Valid</i>
	NS4	0,61	<i>Valid</i>
	NS5	0,81	<i>Valid</i>
Efikasi Diri (X4)	ED1	0,86	<i>Valid</i>
	ED2	0,78	<i>Valid</i>
	ED3	0,87	<i>Valid</i>
	ED4	0,88	<i>Valid</i>
	ED5	0,86	<i>Valid</i>
Intensi Berwirausaha (y)	Y1	0,85	<i>Valid</i>
	Y2	0,83	<i>Valid</i>
	Y3	0,69	<i>Valid</i>
	Y4	0,76	<i>Valid</i>
	Y5	0,71	<i>Valid</i>

Tabel 2 membuktikan hasil masing masing indikator variable lebih besar dari Ttabel yaitu sebesar 0,1775, maka ini berarti indikator pertanyaan yang di gunakan dinyatakan valid atau dinyatakan layak digunakan secara tepat.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	ketentuan	Keterangan
Intensi Berwirausaha	0.828	>0,6	Reliabel
Sikap	0.812	>0,6	Reliabel
Kreativitas	0.756	>0,6	Reliabel
Norma Subjektif	0.764	>0,6	Reliabel
Efikasi Diri	0.906	>0,6	Reliabel

Sumber: data primer 2021

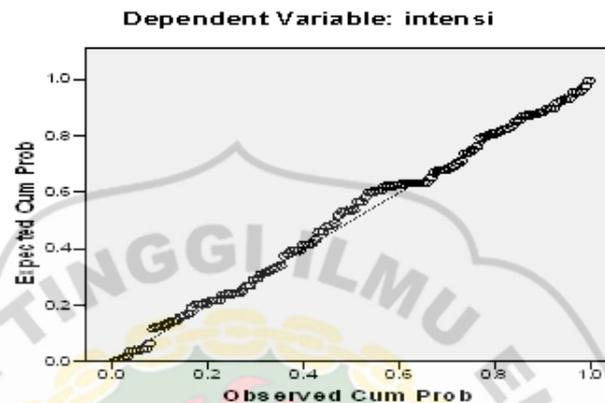
Tabel 3 membuktikan nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing masing variabel > 0,6, ini berarti membuktikan bahwa reliabel dan alat ukur tersebut akan memberikan hasil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti objek yang sama.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer 2021

Gambar 1 adalah hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *Probability Plot*. Pada gambar 1 menyatakan berdistribusi normal, karena data plot berada pada garis diagonal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

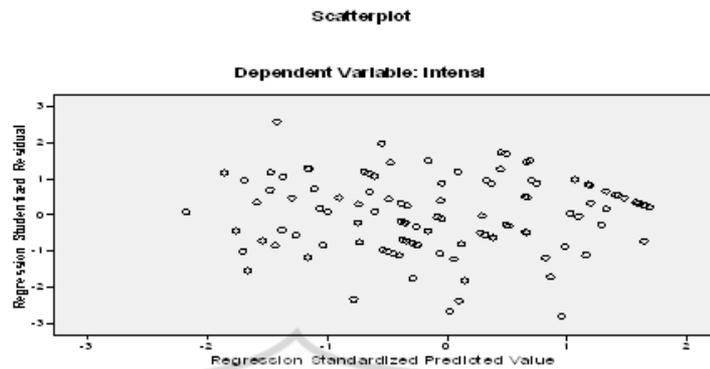
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	B
1	(Constant)	-.374	1,767			-.212	,833		
	sikap	,500	,093	,403	5,364	,000	,586	1,706	
	kreativitas	-,055	,075	-,053	-,732	,465	,634	1,578	
	norma subjektif	,267	,077	,258	3,471	,001	,600	1,667	
	efikasi	,285	,064	,322	4,430	,000	,627	1,595	

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan efikasi diri tidak terdapat multikolinearitas karena nilai tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$  sedang kan variabel kreativitas dinyatakan terdapat multikolinearitas karena nilai tolerance  $< 0,100$  sebesar  $-0,732$  dan VIF  $< 10,00$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer 2021

Berdasarkan pada gambar 2 bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Karena tidak terdapat pola yang beraturan (bergelombang, menyempit) dan pola *scatterplot* menyebar antara sumbu Y (atas, bawah).

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	signifikansi
Konstanta	-0.374	-0.212	0.833
Sikap	0.5	5.364	0.000
Kreatifitas	-0.055	-0.732	0.465
Norma Subjektif	0.267	3.471	0.001
Efikasi Diri	0.285	4.43	0.000

Sumber: data primer 2021

Menurut tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi estimasi adalah  $Y = -0,374 + 0,500X_1 - 0,055X_2 + 0,267X_3 + 0,285X_4 + e$  dengan estimasi penjelasan seperti ini: 1) Nilai konstanta sebesar -0,374 menunjukkan bahwa bila  $X_1$  (sikap),  $X_2$  (kreativitas),  $X_3$  (norma subjektif),  $X_4$  (efikasi diri) nilainya adalah 0, maka  $Y$  (intensi berwirausaha) adalah -0,374. 2) Nilai koefisien sikap = 0,500 menunjukkan bahwa apabila sikap mengalami kenaikan sebesar 0 maka rasio intensi berwirausaha mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,500. 3) Nilai koefisien kreativitas = -0,055 menunjukkan bahwa apabila kreativitas mengalami penurunan sebesar 0 maka rasio intensi berwirausaha mahasiswa mengalami penurunan sebesar -0,055. 4) Nilai koefisien norma subjektif = 0,267 menunjukkan bahwa apabila norma subjektif mengalami kenaikan 0 maka rasio intensi berwirausaha mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,267. 5) Nilai koefisien Efikasi diri = 0,285 menunjukkan bahwa apabila efikasi diri mengalami kenaikan 0 maka rasio intensi berwirausaha mahasiswa mengalami kenaikan 0,285.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779(a)	.606	.593	2.06339	2.038

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat di simpulkan bahwa nilai R square adalah 0,606 artinya 60,6% variabel intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel sikap (X1), kreativitas (X2), norma subjektif (X3), dan efikasi diri (X4). Sedangkan sisanya yaitu 39,4% (100%-60,6%) yang dapat dijelaskan dari variable lain.

**Tabel 7 Hasil Hipotesis Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	780,443	4	195,111	45,827	,000(a)
	Residual	506,654	119	4,258		
	Total	1287,097	123			

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan pada table 7 menyatakan bahwa nilai F-hitung 45,827. Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi df adalah 4 dan df penyebut 199 dan menggunakan tarif signifikan 0,05 maka sebesar 2,45 sehingga dapat disimpulkan bahwa F-hitung > dari F-tabel yaitu 45,827 > dari 2,45 dan signifikan 0,000 < dari 0,05. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa sikap, kreativitas, norma subjektif, dan efikasi diri mampu menjelaskan intensi berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu memprediksi variabel dependen.

**Tabel 10 Hasil Hipotesis Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,374	1,767		-,212	,833		
	sikap	,500	,093	,403	5,364	,000	,586	1,706
	kreativitas	-,055	,075	-,053	-,732	,465	,634	1,578
	norma subjektif	,267	,077	,258	3,471	,001	,600	1,667
	efikasi	,285	,064	,322	4,430	,000	,627	1,595

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan pada tabel 10 dapat di simpulkan sebagai berikut: 1. Variabel sikap memiliki nilai t-hitung sebesar 5,364 > dari t-tabel 1,98 dan signifikannya 0,000 < dari

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap mempunyai pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sehingga hipotesis sikap (X1) diterima. 2. Variable kreativitas memiliki nilai t-hitung sebesar  $-0,732 <$  dari t-tabel 1,98 dan signifikannya  $0,465 >$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sehingga hipotesis kreativitas (X2) ditolak. 3. Variabel norma subjektif memiliki nilai t-hitung sebesar 3,471  $>$  dari t-tabel 1,98 dan signifikannya  $0,001 <$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sehingga hipotesis norma subjektif (X3) diterima. 4. Variable efikasi diri memiliki nilai t-hitung  $4,430 >$  dari t-tabel 1,98 dan signifikannya  $0,000 >$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sehingga hipotesis efikasi diri (X4) diterima.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Variabel sikap memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, maka dengan begitu dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) dinyatakan di terima. Jadi, jika semakin tinggi sikap yang dimiliki seorang wirausaha maka untuk melakukan intensitas berwirausaha akan semakin meningkat.
2. Variabel kreativitas tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak. Jadi, jika semakin tinggi atau rendahnya kreativitas yang dimiliki oleh seorang wirausaha maka tidak ada pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.
3. Variabel norma subjektif memiliki (H3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, maka dengan begitu dapat disimpulkan hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Jadi, jika semakin tinggi norma subjektif yang dimiliki seorang wirausaha maka untuk melakukan intensi berwirausaha semakin tinggi.
4. Variabel efikasi diri memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima. Jadi, jika semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seorang wirausaha maka untuk melakukan intensi berwirausaha akan semakin meningkat, karena mahasiswa akan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga menghilangkan rasa takut untuk membuka suatu usaha.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

### a. Bagi Mahasiswa

- penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua mahasiswa bawa penyebab intensi berwirausaha mahasiswa adalah karena pengaruh sikap, norma subjektif, dan efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
- Semua mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dengan cara mengungkapkan ide yang sudah ada pada saat diskusi, mengikuti seminar tentang kreativitas, memberanikan diri mencoba hal baru karena itu merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas, sehingga mahasiswa mempunyai ide yang kreatif. Pada hasil kreativitas terbukti masih sangat rendah sehingga dengan adanya saran ini bisa membantu mahasiswa berpikir kreatif.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel sikap, kreativitas, norma subjektif, dan efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 66,3% dan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 33,7% oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau mengungkapkan variabel lain untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, seperti teknologi informasi, kemandirian, atau pendidikan kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Camacho-Miñano, M. del M., & del Campo, C. (2017). The Role of Creativity in Entrepreneurship university courses. *Education + Training*, 59(7/8), 672–688.

Handaru, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Mahasiswa Magister Management ( Kajian Empiris Pada Sebuah Universitas Negeri Di Jakarta. *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(2), 1046–1061.

Natalia, C., & Rodhiah. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nathasia, & Rodhiah. (2020). Pengaruh Inovasi , Kepercayaan Diri Dan Pengambilan Risiko Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Manajerial dan Kewirausahaan*, II(1), 12–21.

Nurhidayah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY. *Implementation Science*.

Wibowo, A. (2019). *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*. 53(9), 1689–1699.

Widayoko. (2016). *Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>